

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan intensitas nyeri luka operasi dan kecemasan dengan produksi ASI pada ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Blitar didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Blitar sebagian besar memiliki intensitas nyeri luka operasi yang berat.
2. Ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Blitar sebagian besar memiliki tingkat kecemasan yang berat.
3. Ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Blitar sebagian besar memiliki produksi ASI yang kurang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri luka operasi dengan produksi ASI pada ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan $r = - 0,822$.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan produksi ASI pada ibu primipara *post sectio caesarea* di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan $r = - 0,705$.
6. Intensitas nyeri luka operasi memiliki hubungan sangat kuat terhadap produksi ASI dibandingkan kecemasan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,822$ yang artinya arah hubungannya negatif atau tidak searah sehingga apabila intensitas nyeri luka operasi mengalami peningkatan maka produksi ASI akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya,

jika intensitas nyeri luka operasi mengalami penurunan maka produksi ASI akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

1. Bagi RSUD Mardi Waluyo

Diharapkan bagi institusi tempat penelitian membuat suatu program atau teknik nonfarmakologi yang efektif dalam manajemen nyeri, penurunan kecemasan, dan memperlancar produksi ASI (pijat oksitosin, dan pijat marmet) yang efektif untuk memicu ibu primipara *post sectio caesarea* sehingga dapat memproduksi ASI lebih baik.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Diharapkan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang program studi Sarjana Terapan Keperawatan dapat memberikan atau mengajarkan kepada mahasiswa tentang pentingnya mengatasi masalah nyeri, kecemasan, dan produksi ASI sehingga mahasiswa yang bertugas di ruang maternitas dapat dengan mudah menghadapi, memecahkan masalah, dan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan yang dihadapi oleh ibu *post sectio caesarea* agar ibu tetap dapat memberikan ASI kepada bayinya dengan baik.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong ibu primipara yang menjalani operasi *sectio caesarea* untuk memproduksi ASI yang lebih baik dengan menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan produksi ASI menjadi lebih sedikit dan melakukan hal-hal yang dapat memperlancar produksi ASI yang lebih baik sehingga tumbuh kembang bayi menjadi

baik serta kepada orang terdekat terutama suami dan keluarga agar dapat memberikan dukungan yang baik bagi ibu primipara *post sectio caesarea* sebagai bentuk rasa kasih sayang yang berperan penting dalam produksi ASI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya untuk melihat variabel lain yang berhubungan dengan produksi ASI. Sehingga peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI.